

# Warta

Edisi 386

Gereja Bethany Sydney

27 SEPTEMBER 2026



Successful **BETHANY** Families

# Yesus Berjalan di Atas Air

Saya sangat yakin bahwa mujizat yang dilakukan Yesus dalam judul di atas itu sangat akrab di telinga kita, bukan? Beberapa hari ini, Tuhan menaruh kisah itu di dalam hati saya, dan saya merenungkannya. Saya harus mengatakan bahwa sebenarnya kisah itu sedikit janggal. Jadi saat itu perahu yang ditumpangi para murid sedang berada di dalam badai yang sangat hebat, sedangkan Tuhan Yesus tidak bersam-sama dengan mereka. Kemudian, mereka melihat Dia berjalan di atas air ke arah mereka. Saat itu para murid menjadi bingung harus takut karena badai atau karena Yesus berjalan di atas air. Saya membayangkan bahwa mereka saling pandang dan berteriak, "Wah, kita sudah mati ini!!!" Kita harus ingat bahwa saat itu para murid tidak tahu bahwa itu Tuhan, mereka malah berpikir bahwa itu adalah hantu. Sampai akhirnya Yesus mendekat dan berkata, "Hei, ini Aku." Melihat dan mendengar Yesus, Petrus menyahut, "Kalo gitu, suruh aku berjalan ke arahMu." Yesus berkata, "Ya sudah, datang sini." Singkat cerita, Yesus naik ke atas perahu dan meredakan badai itu.

Saya tahu bahwa saya menceritakan ulang kisah itu dalam bahasa saya sendiri, tapi urutan peristiwanya memang seperti itu. Dan disitulah saya merasa janggal. Maksud saya begini, di dalam badai yang begitu besar itu, apa yang dilakukan Yesus? Dia malah mengobrol dengan Petrus. Yesus sepertinya tidak mengerti bahwa *waktunya tidak tepat*, karena mereka sedang berada dalam bahaya. Namun setelah saya renungkan, Yesus sebenarnya hendak berkata melalui peristiwa itu bahwa sebesar apapun badai yang kita alami dalam hidup ini, selama kita berada di dalam Dia, maka kita akan aman. Tidak akan ada bahaya yang menyentuh kita,

ketika Dia yang melindungi kita.

Selanjutnya, ketika Yesus benar-benar menyuruh Petrus datang kepadaNya, badainya masih sedang mengamuk dengan hebat dan menghajar perahu para murid. Dalam hal ini, sepertinya Yesus melakukan *cara yang tidak tepat*, bukan begitu? Bukankah akan lebih masuk akal kalau Yesus meredakan badai itu terlebih dahulu? Namun bukan itu yang terjadi. Disini kita bisa melihat bahwa ketika kita mengalami goncangan dalam hidup, kita tidak perlu menunggu hidup kita menjadi tenang terlebih dahulu untuk datang kepada Tuhan. Dia mau kita tetap percaya dan datang kepadaNya. Apapun yang terjadi dalam hidup kita. Sekalipun kita sedang berada dalam badai? Ya, saya percaya itu masih termasuk dalam kategori "apapun yang terjadi".

Hidup setiap orang tentu tidak selalu mulus dan selalu baik-baik saja. Ya, sekalipun kita setia kepada Tuhan. Nyatanya, kesetiaan kita kepada Tuhan itu tidak ada hubungannya dengan apakah hidup kita akan berjalan lancar atau tidak. Selama kita masih berada di bawah matahari, masalah tetap saja terjadi sekalipun saya yakin tidak ada satupun dari kita yang mengharapkannya. Satu hal yang pasti, selama kita masih memiliki Tuhan, maka saya yakin badai itu pasti akan reda, *my friend*, dengan waktu dan cara yang tepat sesuai dengan apa yang Dia pandang baik.

Saya ingin menutup surat redaksi ini dengan mengutip jawaban Tuhan dalam 2 Korintus 12:9 ketika Paulus berdoa atas masalah yang dia hadapi. *Tetapi jawab Tuhan kepadaku: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna." Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku.* Yesus Berjalan di Atas Air

**Tuhan Yesus memberkati.**

**Jimmy Tjandra**

# RENUNGANMINGGU

# FAMILY RECIPES

Ps. Juan Mogi

Minggu, 20 September 2026



Keluarga yang harmonis dan bahagia. Seperti memasak sebuah hidangan, keluarga yang sehat membutuhkan bahan, bumbu, proses, dan cara yang tepat.

**1. Bahan yang Baik — Hati yang Bersih.** Amsal 4:23 mengingatkan, “Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan.” Hati seperti tanah: apa yang ditanam akan bertumbuh. Jika hati dipenuhi kemarahan, sakit hati, dan dendam, semuanya akan memengaruhi hubungan dalam keluarga. Karena itu, hati perlu terus dibersihkan dengan firman Tuhan, pengampunan, dan kerendahan hati untuk meminta maaf. Yusuf menjadi contoh seseorang yang mengalami banyak luka, tetapi memilih mengampuni saudara-saudaranya. Kebahagiaan sejati bukan ditentukan oleh harta atau keadaan, melainkan oleh Tuhan dan hati yang benar.

**2. Bumbu Kasih — Memberi Tanpa Pamrih.** Kasih bukan sekadar *take and give*, tetapi “*give*” - memberi tanpa menuntut balasan. Allah sendiri menunjukkan kasih-Nya dengan memberikan Yesus bagi kita. Kasih berarti memiliki kerinduan untuk memberkati dan menyenangkan orang lain, bahkan ketika membutuhkan pengorbanan. Rut menunjukkan kasih setia kepada Naomi tanpa memikirkan keuntungan dirinya sendiri, dan Tuhan menghargai kesetiannya.

**3. Api yang Tepat — Kesabaran dan Pengendalian Diri.** Yakobus 1:19–20 mengajarkan untuk cepat mendengar, lambat berkata-kata, dan lambat marah. Dalam keluarga, “api” yang terlalu besar dapat merusak hubungan. Abraham dan Sara menjadi contoh bagaimana ketidaksabaran dalam menantikan janji Tuhan melalui keputusan mengenai Hagar akhirnya menimbulkan persoalan. Karena itu, kita membutuhkan

kesabaran dan pengendalian diri dalam perkataan, emosi, keputusan, bahkan keuangan.

**4. Takaran yang Seimbang — Keseimbangan Hidup.** Pengkhotbah 3:1 berkata bahwa segala sesuatu ada waktunya. Keluarga membutuhkan keseimbangan antara pekerjaan dan keluarga, melayani dan beristirahat, menegur dan memberikan penghargaan. Kisah Maria dan Marta juga mengingatkan pentingnya memperhatikan kehidupan rohani sekaligus tanggung jawab praktis.

**5. Waktu Memasak yang Tepat — Percaya Proses Tuhan.** Pengkhotbah 3:11 berkata bahwa Tuhan membuat segala sesuatu indah pada waktunya. Setiap keluarga memiliki proses yang berbeda. Karena itu, jangan membandingkan kehidupan kita dengan keluarga lain. Belajarlah percaya bahwa Tuhan sedang bekerja, bahkan ketika hasilnya belum terlihat.

**6. Dimasak dengan Kasih — Anugerah Tuhan.** Pada akhirnya, semua resep tersebut membutuhkan kasih dan anugerah Tuhan. Kasih memungkinkan kita untuk tetap sabar, mengampuni, bertahan, dan menghadapi berbagai persoalan keluarga.

**Keluarga bahagia bukanlah keluarga tanpa masalah, melainkan keluarga yang terus belajar menjaga hati, mengasihi, mengendalikan diri, hidup seimbang, mempercayai proses Tuhan, dan mengandalkan anugerah-Nya.**

**Tuhan Yessus Memberkati.**

# RENUNGANMINGGU

# VIVA LA VIDA

**Ps. Andry Wihandono**

**Minggu, 13 September 2026**



Hidup adalah anugerah dari Tuhan yang begitu berharga. Meskipun perjalanan hidup tidak selalu mudah dan sering kali penuh dengan likuliku, setiap hari yang Tuhan berikan tetap merupakan sebuah anugerah.

Film Viva La Vida yang artinya “Hiduplah dengan Semangat” mengangkat kisah nyata dua orang muda yang harus menjalani kehidupan di tengah penyakit serius yang mengancam hidup mereka dan ketidakpastian tentang masa depan. Dari kisah di film ini, kita bisa belajar bahwa hidup yang rapuh ini seharusnya membuat kita semakin menghargai setiap hubungan dan setiap kesempatan yang Tuhan berikan setiap hari.

Kehidupan yang sesungguhnya memiliki tawa maupun tangis, mukjizat dan penantian, kesehatan dan sakit penyakit. Karena itu, kita tidak seharusnya menunggu kehilangan seseorang ataupun sesuatu sebelum menyadari akan nilainya. Setiap pagi, setiap napas dan setiap detak jantung adalah anugerah Tuhan karena kita tidak tahu apa yang akan terjadi besok dan hidup ini seperti uap yang sebentar terlihat lalu lenyap (Yak 4:14).

Tapi Tuhan bukan hanya memberikan kehidupan, sebagai anak-anak Allah, kita juga mengalami pemeliharaan Tuhan. Seperti yang ditulis di Yoh 10:10, Yesus datang supaya manusia mempunyai hidup dalam segala kelimpahan. Hidup berkelimpahan bukan sekedar kekayaan atau keberhasilan, tetapi hidup yang memiliki tujuan, kasih, panggilan pelayanan dan pengenalan akan Allah.

Dalam kehidupan akan ada musim di mana kita akan melewati lembah kekelaman, tetapi Tuhan berjalan bersama kita (Maz 23:4). Allah hadir ketika kita bersukacita maupun menangis, ketika doa dijawab maupun ketika kita masih menunggu. Roh Kudus di dalam kita yang memberikan kekuatan, keberanian, penghiburan dan pengharapan.

Sebagai pengikut Kristus, iman adalah salah satu faktor penting yang tidak terlepas. Tetapi iman tidak bergantung pada hasil yang kita inginkan, melainkan iman kita hanya kepada Kristus.

Film Viva La Vida juga menggambarkan bahwa manusia tidak dirancang untuk hidup sendirian, seperti Allah menciptakan Adam dan Hawa. Hubungan yang berdasarkan Kristus dapat mengubah sebuah hubungan yang awalnya transaksional menjadi kehidupan yang penuh kasih. Demikian pula sebagai anggota tubuh Kristus, gereja dipanggil untuk saling menopang dan menguatkan, bukan menghakimi atau tutup mata.

Setiap kita memiliki waktu yang terbatas, oleh karena itu marilah kita memiliki hidup dengan tujuan hari ini juga dengan mengasihi, mengampuni, berdoa, melayani, beribadah, memberi dan memberitakan Kabar Baik. Kita tidak tahu berapa lama waktu yang tersisa, tetapi kita tahu bahwa hari ini adalah hari yang Tuhan percayakan kepada setiap kita.

Tetaplah bersemangat menjalani kehidupan bersama Tuhan. Bawalah setiap ketakutan, penderitaan, masalah maupun masa depan kepada Yesus, sebab Dia datang agar kita mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.

*Viva La Vida!*

***Hiduplah dengan Semangat!***

***Tuhan Yesus memberkati.***

— — — — —  
†  
— — — — —  
BETHANY SYDNEY CHURCH

# Family Picnic & OUTING

Theme: Berkumpul & bertumbuh  
dalam kasih Kristus



“ Sungguh, alangkah baiknya dan indahnya,  
apabila saudara-saudara  
diam bersama dengan rukun! ”

— MAZMUR 133:1 —



WHEN  
SATURDAY,  
03 OCTOBER



TIME  
10:30AM – 4PM



WHERE  
ARTHUR BYRNE RESERVE,  
MAROUBRA

## ACTIVITIES



PRAISE &  
WORSHIP



GOD'S  
WORDS



FUN  
GAMES



FOTOS



COASTAL  
WALK



BEACH



Terbuka untuk seluruh  
**keluarga**  
Bethany Sydney Church



RSVP

PALING LAMBAT

MINGGU, 27 SEPTEMBER 2026



Ata: 0430 296 188

Jangan lewatkan momen indah bersama  
keluarga besar Bethany Sydney!





## APA ITU FAMILY ALTAR?

Family Altar adalah kelompok-kelompok persekutuan doa atau group sel yang dibentuk dengan tujuan agar kita memiliki komunitas yang benar. Sebab FA adalah tempat di mana Anda dapat mengenal satu sama lain, bertumbuh bersama dan menjadi dewasa dalam pengajaran akan Firman Tuhan. FA juga merupakan tempat untuk saling membangun/menguatkan dan tempat untuk jiwa bagi kemuliaan nama Tuhan.

Didalam wadah ini kita dapat belajar melayani Tuhan dan sesama, contohnya: didalam FA kita belajar untuk menyampaikan Firman Tuhan, belajar memimpin pujian dan belajar mendoakan sesama anggota FA.

## MOTTO

**Kesatuan Hati – Tumbuh Bersama – Memenangkan Jiwa**

## VISI

Penginjilan, Saling Membangun, Pelayanan Efektif, Pengembangan kepemimpinan / kaderisasi

## MISI

Membina Jemaat untuk dimuridkan dan melayani, Membangun Jemaat lebih bertumbuh dalam iman dan kebenaran, Memenangkan jiwa

## MENGAPA HARUS IKUT ?

Sebab sekedar ibadah pada hari minggu saja itu tidak cukup, sangatlah penting untuk seseorang memiliki sebuah komunitas yang benar dan yang dapat mendukungnya. Ini juga merupakan sarana untuk semakin memperlengkapi jemaat akan firman Tuhan dan agar bisa bersatu hati menjadi penjala-penjala yang tangguh untuk menjangkau jiwa-jiwa baru maupun jiwa-jiwa yang terhilang.

## DIMANA?

Pertemuan FA ada di setiap suburb dan sekitarnya. Anda dapat menemukan tempat FA yang paling dekat dengan tempat tinggal atau tempat anda bekerja. Anda dengan menghubungi setiap ketua FA di bawah ini :

- **FA EDMONDSON PARK** ( Bpk Edi B - 0450 965 157 )
- **FA PRO M** ( Bpk Awie - 0410 211 189 )
- **FA BARDIA** ( Bpk Vincent - 0431 425 033 )
- **FA LIFT** ( Ibu Jeannie - 0426 461 115 )
- **FA BLACKTOWN** ( Bpk Humar - 0433 372 492 )
- **FA YOUTH** ( Sdr Justin - 0478 034 525 )
- **FA SATELIT CITY** ( Bpk Firmanto - 0403 508 769 )
- **FA EAGLE** ( Sdri Anggie - 0433 858 897 )
- **FA BAYSIDE** ( Bpk Nathan - 0433 799 900 )

**Matius 18 : 20**

*“Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama- Ku, di situ Aku ada ditengah – tengah mereka.”*

# NERAKA Itu Sungguh Ada

Yehezkiel 24; Markus 9:43

Senin, 28 September 2026

*"Aku, TUHAN, yang mengatakannya. Hal itu akan datang, dan Aku yang akan membuatnya. Aku tidak melalaikannya dan tidak merasa sayang, juga tidak menyesal. Aku akan menghakimi engkau menurut perbuatanmu, demikianlah firman Tuhan ALLAH."*  
(Yehezkiel 24:14)

Kitab Suci dengan jelas menyebutkan adanya suatu tempat siksa abadi yang disebut neraka atau terkadang disebut sebagai Gehenna. Yesus pernah mengatakan bahwa setiap orang yang marah terhadap saudaranya harus "diserahkan ke dalam NERAKA yang menyala-nyala" (Matius 5:22). Kristus memperingatkan "Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi yang tidak berkuasa membunuh jiwa; takutlah terutama kepada Dia yang berkuasa membinasakan baik jiwa maupun tubuh di dalam NERAKA" (Matius 10:28). Lagi, Yesus bersabda, "Dan jika tanganmu menyesatkan engkau, penggallah, karena lebih baik engkau masuk ke dalam hidup dengan tangan kudung daripada dengan utuh kedua tanganmu dibuang ke dalam NERAKA, ke dalam API YANG TAK TERPADAMKAN" (Markus 9:43).

Dengan mempergunakan suatu perumpamaan tentang lalang di antara gandum untuk menggambarkan pengadilan terakhir, Yesus mengatakan, "Semuanya (mereka yang jahat) akan dicampakkan ke dalam dapur api; di sanalah akan terdapat ratapan dan kertakan gigi" (Matius 13:42). Demikian juga halnya ketika Yesus berbicara tentang pengadilan terakhir di mana domba-

domba akan dipisahkan dari kambing-kambing, Ia akan berkata kepada mereka yang jahat, "Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya" (Matius 25:41). Dan yang terakhir, dalam kitab Wahyu dicatat bahwa setiap orang akan dihakimi menurut perbuatannya dan mereka yang jahat akan dicampakkan ke dalam "lautan yang menyala-nyala oleh api dan belerang; inilah kematian yang kedua" (Wahyu 20:13-14; 21:8).

Gehenna adalah sebuah lembah di sebelah selatan Yerusalem yang terkenal akan korban berhala di mana anak-anak dibakar dalam api. Nabi Yeremia mengutuk tempat itu dan meramalkannya menjadi tempat kematian dan kebinasaan. Dalam literatur rabiah sesudahnya, istilah Gehenna diidentifikasi sebagai tempat penghukuman abadi dengan siksa dan api yang tak terpadamkan bagi mereka yang jahat.

## Renungan :

Jadi jika kita tidak dapat memungkiri bahwa neraka itu sungguh ada dan disediakan bagi para penberontak yang tidak taat kepada firman Tuhan. Kita mungkin merasa bahwa itu adalah karangan pendeta untuk menakut-nakuti jemaatnya, tetapi mau percaya atau tidak, penghukuman Allah tetaplah akan dijalankan.

Neraka disediakan bagi para pengkhianat kebenaran.

# Penyerahan TOTAL

Yehezkiel 24:15-27; Roma 12:1

Selasa, 29 September 2026

*"Hai anak manusia, lihat, Aku hendak mengambil dari padamu dia yang sangat kaucintai seperti yang kena tulah, tetapi janganlah meratap ataupun menangis dan janganlah mengeluarkan air mata."*  
(Yehezkiel 24:16)

Bisa saudara bayangkan betapa beratnya menjadi seorang nabi pada era Perjanjian Lama. Dan pada kali ini Nabi Yehezkiel harus merelakan kehilangan istrinya. Kalau kita bertanya mengapa Tuhan melakukan hal seperti itu, mungkin kita tidak akan puas dengan jawaban diberikan kepada kita. Tetapi satu hal yang perlu dicamkan bahwa Dia berhak atas kehidupan nabinya secara total. Dan tidak ada alasan bagi nabi Tuhan untuk menolak sebuah perintah.

Kehidupan kekristenan sebenarnya juga kehidupan yang secara total diberikan kepada Tuhan. Jadi tidak ada unsur pamrih di sini. Kalau kita mengaku sebagai pengikut Kristus maka camkanlah bahwa kita sebenarnya tidak berhak menuntut ini dan itu kepada Tuhan. Hanya saja memang Tuhan memberikan janji-janji-Nya supaya kita bisa nikmati. Sebab banyak orang Kristen yang mengancam Tuhan, "Tuhan, kalau Kau tidak memberkati aku, maka aku tidak mau lagi menjadi orang Kristen." Atau ada juga yang berkata, "Tuhan, kalau Engkau tidak menyelesaikan masalahku maka aku tidak mau lagi datang ke ibadah pada hari Minggu."

Mungkin kalimat ini diucapkan oleh mereka yang baru menjadi orang Kristen, tetapi kalau kita yang telah menjadi murid Tuhan selama puluhan tahun dan masih suka "mengancam" Tuhan, perlu dipertanyakan kedewasaan kita di dalam Tuhan. Sebab orang yang dewasa rohani akan selalu berpikir bagaimana caranya supaya bisa menyenangkan hati Tuhan setiap saat.

Mungkin selama ini kita belum mengerti bahwa menjadi murid Kristus berarti kita harus hidup di dalam dedikasi dan komitmen. Jangan pernah berpikir apa yang dapat Tuhan berikan kepada kita, tetapi berpikirlah apa yang dapat kita berikan kepada Tuhan.

Jadi serahkanlah hidup kita secara total kepada Tuhan. Biarlah Dia yang berkuasa atas hidup kita. Biarlah juga Dia akan membentuk dan menyempurnakan kita.

## Renungan :

Yehezkiel harus merelakan istrinya untuk menjadi alat bagi Tuhan, meskipun untuk itu dia harus kehilangan istrinya tersebut. Bagaimana dengan kita ? Bila Tuhan meminta sesuatu dari kita apakah kita juga akan memberikan secara sukarela, meskipun itu adalah sesuatu atau seseorang yang sangat kita cintai ?

Jangan jadi orang Kristen yang "lembek" dan manja.

# Seharusnya Bersikap Empati

Yehezkiel 25:1-11; Ibrani 4:15

Rabu, 30 September 2026

*"... Oleh karena engkau menyerukan: Syukur! mengenai tempat kudus-Ku, waktu kekudusannya dilanggar, dan mengenai tanah Israel, waktu itu dijadikan sunyi sepi, dan mengenai kaum Yehuda, waktu mereka harus pergi ke dalam pembuangan"*  
(Yehezkiel 25:3)

Jangan pernah mensyukuri kejatuhan seorang anak Tuhan, apalagi hamba Tuhan, sebab Tuhan bisa membawa kita kepada masalah yang serius. Dan itulah yang dialami oleh bani Amon. Mereka ikut bersukacita atas kejatuhan Yerusalem, dan Tuhan membuat perhitungan dengan mereka.

Justru yang perlu dikembangkan adalah sikap empati. Apa empati itu? Empati adalah kemampuan mengindera perasaan seseorang sebelum yang bersangkutan mengatakannya. Ini juga berarti melihat atau merasakan bukan dengan situasi sendiri tetapi dengan situasi orang lain.

Banyak orang Kristen yang tidak dapat hidup dalam empati. Mereka hanya berfokus pada diri sendiri, atau bahkan hidup di dalam iri hati. Jadi tidak heran bila banyak orang Kristen yang secara diam-diam mensyukuri saingannya yang bangkrut, meskipun sebenarnya mereka sama-sama satu gereja. Itulah salah satu bentuk kejahatan yang kurang menjadi perhatian kita. Tanpa sadar kita telah menjadi manusia yang begitu jahatnya

sampai-sampai pendeta yang tidak sealiran, kita senang tatkala dia jatuh di dalam dosa. Tidak ada belas kasihan dan tidak ada empati!

Hati-hati sikap kita ketika kita melihat kejatuhan seorang rekan atau saudara kita. Kalau kita dipenuhi dengan kasih Allah, kita akan bertindak lain ketika mengetahui salah satu rekan kita jatuh. kita akan berdoa dan bahkan menangis buat mereka. Kita ikut merasakan apa yang dialami oleh saudara kita itu.

Saat Yesus mati di kayu salib, Dia ikut merasakan bagaimana beratnya penderitaan yang harus dipikul oleh manusia yang jatuh di dalam dosa. Dan Yesus bukanlah seperti hologram yang tidak dapat mengalami penderitaan dan perasaan itu. Dia benar-benar merasakan penderitaan itu. Dia adalah manusia Allah yang benar-benar hidup dan merasakan penderitaan kita.

## Renungan :

Marilah kita berubah dari seorang yang penuh dengki kepada manusia yang penuh kasih dan ikut merasakan apa yang dirasakan oleh rekan kita. Ya, jadilah umat Allah yang ikut merasakan apa yang dirasakan oleh mereka.

Jika kita manusia yang penuh kasih, maka kita akan ikut merasakan apa yang dirasakan rekan-rekan kita.

# TUHANlah Pembelaku

Yehezkiel 25:12-17; Matius 5:23-24

Kamis, 1 Oktober 2026Oktober 2026

*"Aku akan menjadikan engkau gunung batu yang gundul dan dengan demikian engkau akan menjadi penjemuran pukat, sehingga engkau tidak akan dibangun kembali, sebab Aku, Tuhanlah yang mengatakannya, demikianlah firman Tuhan ALLAH."*  
(Yehezkiel 26:14)

Alkitab adalah buku yang ajaib dan luar biasa, karena bukan saja sebagai penuntun manusia kepada keselamatan, tetapi juga berisi nubuatan-nubuatan yang telah dan sedang digenapi. Dan salah satu nubuatan yang ajaib adalah hancurnya kota besar Tirus dan tidak akan pernah dibangun kembali kecuali hanya sebagai tempat untuk para nelayan. Semua nubuatan ini tampaknya tidak mungkin, namun semuanya ini benar-benar terjadi.

Begitu juga dengan nubuatan kelahiran Yesus Kristus. Kitab Suci telah menubuatkan bahwa Dia akan lahir di Bethlehem. Tidak hanya itu, Kitab Suci juga menubuatkan bahwa dalam kematian-Nya, Ia akan dikuburkan dalam sebuah gua milik orang kaya, bahwa Ia akan disalibkan pada kayu salib, tangan dan kaki-Nya akan dipaku. Yang lebih menakutkan, Kitab Suci juga menubuatkan bahwa tak satu pun tulang-Nya yang patah. Dua penjahat yang ikut disalibkan bersama-Nya, kakinya dipatahkan, namun Yesus tidak mengalaminya.

Yesus pun menubuatkan dalam Kitab Suci bahwa sebelum kedatangan-Nya yang kedua kali, akan ada kelaparan dan gempa

bumi. Sejak abad 14, banyak gempa bumi yang terjadi. Ada gempa bumi yang terjadi lebih banyak apabila dibandingkan dengan gabungan gempa bumi yang terjadi pada abad 17 dan 18. Pada 60 tahun pertama dalam abad 20 jumlah total gempa bumi yang terjadi melampaui jumlah gempa yang terjadi pada abad 17, 18 dan 19. Hal ini membuat kita percaya bahwa Yesus akan segera datang.

Kitab Suci bukanlah buku yang dibuat dari potongan-potongan kejadian dalam sejarah, atau satu koleksi artikel-artikel yang dipilih secara acak. Dilihat dari perspektif struktur sejarahnya dan kelengkapan isinya, Kitab Suci memang buku yang paling sempurna di dunia. Kitab Suci memiliki struktur yang paling baik di antara buku-buku yang ada, selain itu isinya telah memberikan sumbangan besar terhadap hidup dan iman manusia.

## Renungan :

Kita bangga mempunyai Allah yang begitu hebat dalam memberikan Kitab Suci kepada kita. Jadi ketika kita membaca Alkitab, kita sedang membaca sebuah buku karangan Roh Kudus yang paling hebat di dunia.

Banyak orang mencari kelemahan Alkitab, tetapi orang yang percaya selalu mendapatkan kekuatan.

# Keajaiban ALKITAB

Yehezkiel 26; 2 Petrus 1:20, 21

Jumat, 2 Oktober 2026

*"Aku akan menjadikan engkau gunung batu yang gundul dan dengan demikian engkau akan menjadi penjemuran pukut, sehingga engkau tidak akan dibangun kembali, sebab Aku, Tuhanlah yang mengatakannya, demikianlah firman Tuhan ALLAH."*  
(Yehezkiel 26:14)

Alkitab adalah buku yang ajaib dan luar biasa, karena bukan saja sebagai penuntun manusia kepada keselamatan, tetapi juga berisi nubuatan-nubuatan yang telah dan sedang digenapi. Dan salah satu nubuatan yang ajaib adalah hancurnya kota besar Tirus dan tidak akan pernah dibangun kembali kecuali hanya sebagai tempat untuk para nelayan. Semua nubuatan ini tampaknya tidak mungkin, namun semuanya ini benar-benar terjadi.

Begitu juga dengan nubuatan kelahiran Yesus Kristus. Kitab Suci telah menubuatkan bahwa Dia akan lahir di Bethlehem. Tidak hanya itu, Kitab Suci juga menubuatkan bahwa dalam kematian-Nya, Ia akan dikuburkan dalam sebuah gua milik orang kaya, bahwa Ia akan disalibkan pada kayu salib, tangan dan kaki-Nya akan dipaku. Yang lebih menakutkan, Kitab Suci juga menubuatkan bahwa tak satu pun tulang-Nya yang patah. Dua penjahat yang ikut disalibkan bersama-Nya, kakinya dipatahkan, namun Yesus tidak mengalaminya.

Yesus pun menubuatkan dalam Kitab

Suci bahwa sebelum kedatangan-Nya yang kedua kali, akan ada kelaparan dan gempa bumi. Sejak abad 14, banyak gempa bumi yang terjadi. Ada gempa bumi yang terjadi lebih banyak apabila dibandingkan dengan gabungan gempa bumi yang terjadi pada abad 17 dan 18. Pada 60 tahun pertama dalam abad 20 jumlah total gempa bumi yang terjadi melampaui jumlah gempa yang terjadi pada abad 17, 18 dan 19. Hal ini membuat kita percaya bahwa Yesus akan segera datang.

Kitab Suci bukanlah buku yang dibuat dari potongan-potongan kejadian dalam sejarah, atau satu koleksi artikel-artikel yang dipilih secara acak. Dilihat dari perspektif struktur sejarahnya dan kelengkapan isinya, Kitab Suci memang buku yang paling sempurna di dunia. Kitab Suci memiliki struktur yang paling baik di antara buku-buku yang ada, selain itu isinya telah memberikan sumbangan besar terhadap hidup dan iman manusia.

## Renungan :

Kita bangga mempunyai Allah yang begitu hebat dalam memberikan Kitab Suci kepada kita. Jadi ketika kita membaca Alkitab, kita sedang membaca sebuah buku karangan Roh Kudus yang paling hebat di dunia.

Banyak orang mencari kelemahan Alkitab, tetapi orang yang percaya selalu mendapatkan kekuatan.

# PERHATIKAN Manusia Batiniahmu

Yehezkiel 27; 1 Petrus 3:4

Sabtu, 3 Oktober 2026

*"Hai engkau anak manusia, ucapkanlah suatu ratapan mengenai Tirus"*  
(Yehezkiel 27:2)

Pada zaman itu Tirus adalah kota dagang komersial. Tirus adalah kota pelabuhan bagi para pelaut - pelaut / kapal - kapal dagang dari seluruh penjuru dunia, dan meriahnya bisa disamakan dengan meriahnya kota Paris, New York, atau Tokyo pada saat sekarang ini.

Alkitab menampilkan seorang raja Tirus yang mengandung misteri namun misteri telah diungkapkan. Alkitab menceritakan dengan gamblang seluk-beluk kejatuhan seorang malaikat yang akhirnya kelak akan menjadi setan.

Raja Tirus memang diidentikkan dengan Lucifer. Lucifer sendiri berarti "terang, putra fajar, bintang fajar, matahari fajar." Pada catatan samping Alkitab lain disebut sebagai "bintang fajar" (Yesaya 14:12). Nama-nama itu diambil dari kata aslinya yang berarti : "jelas, bercahaya, mempertontonkan, membual, berkoar-koar dengan bodoh, omong kosong." Lucifer adalah Setan, si jahat itu.

Pada hari saat diciptakan Lucifer dengan segala posisinya yang tinggi tetaplah tidak dapat disetarakan dengan Tuhan. Tuhan itu kekal. Lucifer adalah suatu ciptaan. Tuhan tak pernah menciptakan dosa. Tetapi dalam diri

Lucifer telah muncul sebuah itikad jahat yang akhirnya akan mengantarkan makhluk cantik ini menjadi makhluk terburuk di dunia. Dia menjadi Setan.

Saudara, meskipun kita dikenal sebagai orang yang sangat cantik dan menarik, tetapi kalau hati kita busuk, itu sama saja di mata Allah kita adalah makhluk yang jelek. Sebab kecantikan dan ketampanan sejati itu bukanlah penampakan dari luar, tetapi dari dalam. Banyak orang Kristen yang hanya memperhatikan penampilan luarnya tetapi mengabaikan penampilan dalamnya.

Jangan memberikan prioritas yang berlebihan terhadap penampilan luar. Kecantikan yang diluar dapat digunakan untuk alat bagi kejatuhan. Dan suatu ketika ada seorang artis cantik yang masih belia bersekongkol dengan keluarganya sendiri untuk memeras seorang pemuda bahkan membunuhnya!

## Renungan :

Kecantikan yang terpenting adalah yang di dalam. Dunia memang hanya memperhatikan yang di luar, tetapi kita adalah manusia rohani yang seharusnya sangat memperhatikan manusia yang di dalam.

Jika manusia batiniah Anda cantik, maka cantik jugalah diri Anda.

# Sejarah Terburuk

Yehezkiel 28:1-10; 1 Petrus 5:6

Minggu, 4 Oktober 2026

*"Hai anak manusia, katakanlah kepada raja Tirus: Beginilah firman Tuhan ALLAH: Karena engkau menjadi tinggi hati, dan berkata: Aku adalah Allah! Aku duduk di takhta Allah di tengah-tengah lautan. Padahal engkau adalah manusia, bukanlah Allah, walau hatimu menempatkan diri sama dengan Allah."*  
(Yehezkiel 28:2)

Ronald Reagan bercerita tentang pengalamannya ketika dia masih menjabat sebagai gubernur California dan menyampaikan pidatonya di Mexico City:

"Setelah saya selesai berpidato, saya duduk dengan diiringi tepuk tangan yang kurang bergairah dari para pendengar. Pembicara setelah saya, ia berbicara dalam bahasa Spanyol yang tidak saya mengerti, dan dia memperoleh tepuk tangan untuk setiap paragraf yang diucapkan. Untuk menutupi rasa malu, saya mulai ikut bertepuk tangan sebelum orang lain lakukan dan lebih panjang dari orang lainnya sampai duta besar kami berkata kepada saya, 'Aku tidak akan melakukan hal itu jika aku jadi Anda, sebab orang itu sedang menerjemahkan pidato Anda.'"

Mungkin kita juga kadang tanpa sadar merasa bahwa jika ada orang lain yang lebih unggul dari kita, maka kita akan merasa "tidak nyaman". Hal yang sama juga pernah dilakukan pada zaman lalu ketika seorang malaikat cantik bernama Lucifer jatuh di dalam dosa kesombongan. Dia memiliki

segala sesuatu termasuk kemegahan dan kecantikan, tetapi kecantikannya justru menjadi bumerang bagi dia. Sebab dia merasa kalau dirinya harus menyamai Allah dan ini adalah perkara yang kurang ajar dan amat mustahil. Tetapi malaikat cantik ini terlalu pongah dan dia membawa sepertiga malaikat di surga untuk melakukan pemberontakan. Entah bujukan ada yang telah diucapkannya tetapi dia berhasil mengajak begitu banyak malaikat-malaikat lainnya.

Sekarang kita mau belajar dari pengalaman ini. Jangan pernah merasa diri unggul dan cantik. Jangan pernah merasa pula bahwa kita harus menerima setiap pujian dan tepuk tangan. Belajarlah menjadi orang yang rendah hati dan mau menerima setiap kekurangan kita dan mensyukuri setiap kelebihan kita juga. Sebab ciri kerajaan Allah adalah kerendahan hati. Yesus harus turun ke bumi ini dan untuk itu Dia harus merendahkan diri-Nya dan Dia juga taat sampai mati di kayu salib. Barulah keselamatan tiba bagi seluruh bangsa.

## Renungan :

Tragedi pemberontakan Lucifer adalah sejarah terburuk yang pernah terjadi di alam ini, tetapi harga untuk itu semua sudah disediakan. Sebab penghukuman sudah tersedia bagi mereka.

Kejatuhan diawali dari hati yang menanjak tinggi ke langit.

CONNECT WITH OUR  
**NIGHT PRAYER**

*Every  
Thursday*



**BETHANY  
SYDNEY**



**zoom**

**START AT  
8:00PM**

FOR MORE INFO: PS. FREDDY B (0449 216 899)

PRAYER REQUEST :  
PRAYER@BETHANYSYDNEY.ORG.AU

MEETING ID - 989 603 2061  
PASSCODE : 154457



**online**

Successful **BETHANY** Families



**BETHANY  
SYDNEY**

Join us for *Sunday*  
**MORNING  
PRAYER**

**EVERY SUNDAY MORNING  
08.45AM - 09.15AM**

**CITYMARK BUILDING**  
LEVEL 4, 683 GEORGE ST. SYDNEY . NSW . 2000  
(AWAKEN ROOM)

MORE INFO :  
PS. FREDDY BUDISANTOSO ( 0449 216 899 )



LAPORAN PERSEMBAHAN  
**GEREJA BETHANY SYDNEY**  
MINGGU, 20 SEPTEMBER 2026

**Perpuluhan, Buah Sulung  
dan Ucapan Syukur**

God's Dwelling Place Bethany City  
Church Inc.

BSB: **062-198**

Account No: **1046 7186**

Commonwealth Bank

**Building Fund**

God's Dwelling Place Bethany City  
Church Inc. Building Fund

BSB: **062-198**

Account No: **1048 1818**

Commonwealth Bank

**Contact Number**

• **PASTORAL**

Ps. Agus Gunawan - 0412 684 943

Ps. Firmanto - 0403 508 769

Ps. Freddy B - 0449 216 899

Ps. Andry W - 0433 336 688

Ps. Natanael S - 0433 799 900

• **WANITA BETHANY**

Lilik Pratikno - 0433 802 500

• **PRIA BETHANY**

Atta Sukarta - 0430 296 188

• **YOUTH BETHANY**

Justin - 0478 034 525

Joseph K - 0432 778 191

**More Information**

info@bethanysydney.org

|                                   |          |                                   |                   |
|-----------------------------------|----------|-----------------------------------|-------------------|
| <b>Persembahan Minggu</b>         |          | CL GS                             | \$596.00          |
| H54                               | \$20.00  | EG                                | \$10.00           |
| NN                                | \$20.00  | CA                                | \$10.00           |
| NN                                | \$50.00  | LT                                | \$200.00          |
| NN                                | \$50.00  | VA                                | \$50.00           |
| NN                                | \$50.00  | DS                                | \$50.00           |
| NN                                | \$80.00  | DJ                                | \$20.00           |
| NN                                | \$200.00 | AA                                | \$10.00           |
| NN                                | \$200.00 | ABC                               | \$200.00          |
| NN                                | \$335.00 | TD                                | \$170.00          |
|                                   |          | M                                 | \$20.00           |
| <b>Persembahan Building Fund:</b> |          | P&P                               | \$629.00          |
| MM (30/08/2026)                   | \$100.00 | NTCH                              | \$400.00          |
| NN                                | \$20.00  | NN                                | \$50.00           |
| NN                                | \$20.00  | LSB                               | \$60.00           |
| NN                                | \$40.00  | SNJM                              | \$120.00          |
| NN                                | \$500.00 | SNJM                              | \$110.00          |
| NN                                | \$50.00  | EH                                | \$150.00          |
|                                   |          | P&P                               | \$283.00          |
| <b>Persembahan Perpuluhan:</b>    |          | ND                                | \$20.00           |
| CJS                               | \$100.00 |                                   |                   |
| NN                                | \$50.00  | <b>Ucapan Syukur</b>              |                   |
| NN                                | \$100.00 | JT                                | \$100.00          |
| NN                                | \$250.00 |                                   |                   |
|                                   |          | <b>Sunday School &amp; Awaken</b> |                   |
|                                   |          |                                   | \$26.00           |
| <b>Electronic Fund Transfer:</b>  |          | NA                                | \$10.00           |
| ND                                | \$19.20  |                                   |                   |
| LSB                               | \$136.00 |                                   |                   |
| YLW                               | \$244.00 |                                   |                   |
| HZ                                | \$521.62 |                                   |                   |
| AW                                | \$300.00 | <b>TOTAL</b>                      | <b>\$6,749.82</b> |



# **GEREJA BETHANY SYDNEY**

**CITYMARK BUILDING**

**Level 4 and 5,**

**683 George St, Sydney, NSW, 2000**

## **INDONESIAN SERVICE**

**Every Sunday**

**Time :**

**09.30 am - 11.30 am (Service 1)**

**04.00 pm - 05.30 pm (Service 2)**

## **ENGLISH SERVICE**

**Every Sunday**

**Time :**

**10.00 am - 11.30 am (Awaken Generation)**

**01.00 pm - 02.30 pm ( The EAGLES )**

## **HOUSE OF PRAYER**

**885 King Georges Rd, South Hurstville**

## **PRAYER REQUEST**

**[prayer@bethanysydney.org.au](mailto:prayer@bethanysydney.org.au)**

**[www.bethanysydney.org.au](http://www.bethanysydney.org.au)**